

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan Penggunaan Obat Asma Bronkial pada Pasien Dewasa di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Prof. Dr. H. Aloei Saboe Kota Gorontalo Tahun 2017 di peroleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan golongan obat diperoleh golongan obat dengan kategori bronkodilator sebanyak 44,2%, kategori kortikosteroid sebanyak 27,7%, antikolinergik sebanyak 22,3% dan kategori metilxantin sebanyak 5,8%.
2. Berdasarkan rute pemberian obat, kategori injeksi sebanyak 43,4%, rute pemberian obat dengan kategori oral sebanyak 32,5%, dan rute pemberian obat inhalasi sebanyak 24,1%

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh ada beberapa saran yang perlu dijadikan pertimbangan bagi peneliti dan penelitian antara lain:

1. Bagi Rumah Sakit

Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dalam melakukan pelayanan informasi obat, konseling serta edukasi pada pasien di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Prof. Dr. H. Aloei Saboe Kota Gorontalo.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Penelitian ini bisa dijadikan daftar pustaka dibidang farmasi khususnya komunitas tentang penggunaan obat asma bronkial pada pasien dewasa di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Prof. Dr. H. Aloei Saboe Kota Gorontalo.

3. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini dapat menambah ilmu untuk diterapkan di lingkungan kerja, serta menjadi bahan referensi bagi peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, 2009. *Pengertian pasien, Wikipedia (online)* :(<http://id.wikipedia.org/wiki/pasien>), diakses Mei 2016.
- Anonim, 2016. *Terapi Medikamentosa Obat Terkini Asma. Alergi Imunologi* : (<http://alergiku.com>), diakses Januari 2018.
- Atmoko W, Hana KPF., Evans T., 2011. *Prevalensi Asma Tidak Terkontrol dan Faktor-faktor Yang Berhubungan dengan Tingkat Kontrol Asma di Poliklinik Asma Rumah Sakit Persahabatan, Jakarta.*
- Centers for Disease Control and Prevention (CDC), 2011. *Vital Sign : Asthma Prevalence, Disease Characteristic, and Self Management Education United States 2001-2009.* Morbidity and Mortality Weekly Report, hal.547-552.
- Depkes RI, 2009. *Pedoman Pengendalian Penyakit Asma.* Jakarta.
- Depkes RI, 2007. *Pharmaceutical Care untuk Penyakit Asma.* Jakarta.
- Depkes RI, 2013. *Riset Kesehatan Dasar.* Perhimpunan Dokter Paru Indonesia (PDPI). Jakarta.
- Dewi Dhesi Kurnia. 2013. *Evaluasi Penggunaan Obat Asma Pada Pasien Dewasa Di Instalasi Rawat Jalan RSUD DR. Moewardi.* Universitas Sebelas Maret. Solo
- Global Initiative for Asthma (GINA), 2011. *Global Strategy for Asthma Management and Prevention.* Cape Town : University of Cape Town Lung Institute.
- Gibbs, K P., and Small, M., 2003. Asthma, in Walker, R., Edwards, C., (Ed.), *Clinical Pharmacy and Therapeutics*, 375-393, Philadelphia : Elsevier Science.
- Haryanti S., Ikawati Z., Tri M. Andayani, Mustofa., 2016. *Hubungan Kepatuhan Menggunakan Obat Inhaler β 2-Agonis dan Kontrol Asma Pada Pasien Asma.* Stifar Yaphar Semarang., Fakultas Farmasi Universitas Gadjah Mada., Departemen Farmakologi dan Terapi Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada., Yogyakarta.
- Ikawati, Z., 2006. *Farmakoterapi Penyakit Sistem Pernafasan*, 43-60, Laboratorium Farmakoterapi dan Farmasi Klinik Bagian Farmakologi Klinik, Fakultas Farmasi Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.

- Kelly, H. W., and Sorkness, C. A., 2005. Astma, in Dipiro, J.T., Matzke, G. R., Posey, L. M., Talbert, R. L., Wells, B. G., Yee, G. C., (eds), *Pharmacotherapy: A Pathophysiologic Approach*, 6 th. Ed., 503-533, New York : Me Graw Hiil Companies Inc.
- Kusmawan, Eka., 2010., *karakteristik pasien (online)* : (<http://spesialisbedah.com>), diakses Mei 2016
- Lutfiyati H., Zullies Ikawati, Chairun Wiedyaningsih,. 2015. *Efek samping Penggunaan Terapi Oral Pada Pasien Asma*. Prodi DIII Farmasi, Universitas Muhammadiyah Magelang dan Fakultas Farmasi, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Mahdi, A.,2005. *Penatalaksanaan Penyakit Alergi*. Jakarta : FKUI.
- Michael B., Nithina J., Sreena S., Koneru S., Basavaraj K. N., 2016. *Drug Utilization Evaluation Of Bronchial Asthma In Tertiary Care Hospital*. The Oxford Medical College, Hospital and Research Center, Attibele, Bengaluru, Karnataka India.
- Muchid, A., Wurjanti, R., Chusun dan Komar, Z. 2007. *Pharmaceutical Care untuk Penyakit Asma*.Diakses Mei 2016 dari Direktorat Bina FarmasiKomunitas dan Klinik Depkes RI. <http://125.160.76.194/bidang/yanmed/farmasi/pharmaceutical/ASMA.pdf>.
- Nasir A, Muhith A dan Ideputri M. 2011. *Buku Ajar Meodologi Penelitian Kesehatan, Konsep Pembuatan Karya Tulis dan Thesis Untuk Mahasiswa Kesehatan*. Medical Book.Yogyakarta.
- Necel, 2009. *Asma Bronkial (Ilmu Penyakit Dalam)*.: Fakultas Kedokteran Universitas Mulawarman.Kalimantan.
- Notoatmodjo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Penerbit Rineka Cipta, Jakarta.
- Rajalatgam, T., Sandozi, T., Nageswari, A.D., Paramesh, P., Jamuna Rani R., 2013. *Drug Utilization Study In Bronchial Asthma In A Tertiary Care Hospital*. Department of Respiratory Medicine, SRM Medical College Hospital and Research Center, SRM University, Tamil Nadu, India.
- Rahmi Yosmar, Meri A., Helmi A., 2015. *Kajian Regimen Dosis Penggunaan Obat Asma pada Pasien Pediatri Rawat Inap di Bangsal Anak RSUP. Dr. M. Djamil Padang*. Fakultas Farmasi Universitas Andalas., Sumatra Barat.
- Shimpi R. D., P. S. Salunkhe, S.R. Bavaskar, G. P. Laddha, A. Kalam A. Khalik Patel., 2012. *Drug Utilization Evaluation and Prescription Monitoring In*

Asthmatic Patients. Shree Sureshdada Jain Institute Of Pharmaceutical Education and Research, Jamner (Dist) Jalgaon, India.

Satibi., Sikni Retno Karminingtyas., 2010. *Evaluasi Penggunaan Obat Asma pada Pasien Asma di Instalasi Rawat Inap RSUP. Dr. Sardjito Yogyakarta*. Fakultas Farmasi Universitas Gadjah Mada., Yogyakarta.

Siregar, J. P. C, dan Amalia, L., 2003., *Farmasi Rumah Sakit. Teori dan Penerapan*. 6-23., Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran ECG.

Sundaru, H.,2006. *Empat Klasifikasi Asma, Semijurnal Farmasi dan Kedokteran Ethical Digest* No. 24, 12-18.

Sudiharto. 2007. *Asuhan Keperawatan Keluarga Dengan Pendekatan Transkultural*. Penerbit Buku Kedokteran. Jakarta.

Sudoyo, A., 2006. *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam*. Jakarta : FKUI. Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif.

Sunarti dan Septi P. Utami., *Evaluasi Penggunaan Obat Antiasma Di RSUD Dr. Moewardi Surakarta Tahun 2014*. Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi Surakarta.

Somantri, Irman., 2008. *Asuhan Keperawatan pada Pasien dengan Gangguan Sistem Pernafasan*. Jakarta : Salemba Medika.

Surat Keputusan Direktur RSUD Prof. Dr. H. Aloe Saboe., 2011. *Pemberlakuan Standar Pelayanan Medis di Rumah Sakit Prof. Dr. H. Aloe Saboe Kota Gorontalo*. Provinsi Gorontalo.

Tierney, Lawrence M., Stephen J. McPhee, Maxine A., and Papadakis., 2002, *Diagnosis dan Terapi Kedokteran (Ilmu Penyakit Dalam)*. Edisi Pertama, 65-84, Jakarta : Salemba Medika.

Tjay H. T., dan Rahardja, K., 2007. *Obat-obat Penting* Edisi 6., Departemen Kesehatan RI., Jakarta : PT. Gramedia.

Patel P, 2012. *Analysis Of Prescription Pattern And Drug Utilization In Asthma Therapy*. Department of Pharmacology, Aksharpreet institute of Pharmacy, Jamnagar, Gujarat, India.

Vicky Rakanida Herwanda. 2013. *Evaluasi Penggunaan Obat Pada Pasien Anak Dengan Diagnosa Asma Bronkial Pada Rumah Sakit Muhammadiyah Bandung*. Institut Teknologi Bandung., Bandung.

Wibowo, 2012. *Kajian Profil Peresepan Pasien Asma Bronkial di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah Bangli-Bali Tahun 2011*. Skripsi. Fakultas Farmasi, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.

Wulandari, 2011. *Pola Penggunaan Obat Untuk Penyakit Asma Pada Pasien Dewasa di Instalasi Rawat Inap RSUD Dr. Moewardi Periode Januari – Desember 2010*. Program Studi S-1 Farmasi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Zein, U., 2008. *Asma dan Kualitas Hidup*. Diakses Mei 2016 dari Kepala Dinas Kesehatan Kota Medan.
http://www.waspada.co.id/index2.php?option=com_content&do_pdf=1&id=18011

Tabel Data Penelitian

Penggunaan Obat Asma Bronkial pada Pasien Dewasa di Instalasi Rawat Inap di
Rumah Sakit Prof. Dr. H. Aloei Saboe Kota Gorontalo Tahun 2017

No CM	Inisial Pasien	Jenis Kelamin	Umur (thn)	Obat Yang Diberikan/Diresepkan	Cara Pemberian
164926	MM	Perempuan	57	Ipratropium bromid(antikolinergik)+ salbutamol 2,5 mg(bronkodilator) Dexametason ampul(kortikosteroid) Salbutamol 2 mg tab(bronkodilator)	Inhalasi Injeksi Oral
165699	ST	Perempuan	25	Ipratropium bromid(antikolinergik)+ Salbutamol 2,5 mg(bronkodilator) Dexametason ampul(kortikosteroid)	Inhalasi Injeksi
165775	SDT	Perempuan	21	Ipratropium bromid(antikolinergik)+ Salbutamol 2,5 mg(bronkodilator) Salbutamol 2 mg tab(bronkodilator) Dexametason ampul(kortikosteroid)	Inhalasi Oral Injeksi
013243	DT	Perempuan	43	Dexametason ampul(kortikosteroid) Salbutamol 2 mg tab(bronkodilator) Codein 10 mg tab(antitusiv)	Injeksi Oral Oral
137648	YS	Perempuan	65	Dexametason ampul(kortikosteroid) Salbutamol 2 mg tab(bronkodilator)	Injeksi Oral
122941	MAM	Laki-laki	44	Ipratropium bromid(antikolinergik)+ salbutamol 2,5 mg(bronkodilator) Dexametason ampul(kortikosteroid)	Inhalasi Injeksi
123924	RA	Laki-laki	24	Ipratropium bromid(antikolinergik)+ Salbutamol 2,5 mg (bronkodilator) Dexametason ampul(kortikosteroid) Salbutamol 2 mg tab(bronkodilator)	Inhalasi Injeksi Oral
159224	AK	Laki-laki	39	Dexametason ampul(kortikosteroid) Salbutamol 2 mg (bronkodilator)	Injeksi Oral
164129	RB	Laki-laki	29	Dexametason ampul(kortikosteroid) Ipratropium bromid(antikolinergik)+ salbutamol 2,5 mg(bronkodilator)	Injeksi Inhalasi
030858	HW	Laki-laki	59	Ipratropium bromid(antikolinergik)+ Salbutamol 2,5 mg(bronkodilator) Dexametason ampul(kortikosteroid)	Inhalasi Injeksi
057519	MN	Perempuan	41	Aminofillin ampul(metilxantin)	Injeksi

				Salbutamol 2 mg tab(bronkodilator) Dexametason ampul(kortikosteroid) Ipratropium bromid(antikolinergik)+ salbutamol 2,5 mg(bronkodilator)	Oral Injeksi Inhalasi
155173	SM	Perempuan	60	Ipratropium bromid(antikolinergik)+ salbutamol 2,5 mg(bronkodilator) Dexametason ampul(kortikosteroid) Salbutamol 2 mg tab(bronkodilator)	Inhalasi Injeksi Oral
155870	NN	Perempuan	44	Dexametason ampul(kortikosteroid) Salbutamol 2 mg tab(bronkodilator) Ipratropium bromid(antikolinergik)+ salbutamol 2,5 mg(bronkodilator)	Injeksi Oral Inhalasi
145108	DH	Laki-laki	65	Dexametason ampul(kortikosteroid) Salbutamol 2 mg tab (bronkodilator)	Injeksi Oral
166571	SY	Laki-laki	58	Dexametason ampul (kortikosteroid) Salbutamol 2 mg tab(bronkodilator)	Injeksi Oral
059672	RD	Perempuan	30	Ipratropium bromid(antikolinergik)+ salbutamol 2,5 mg(bronkodilator) Dexametason ampul(kortikosteroid)	Inhalasi Injeksi
120476	HL	Perempuan	56	Ipratropium bromid(antikolinergik)+ salbutamol 2,5 mg(bronkodilator) Dexametason ampul(kortikosteroid)	Inhalasi Injeksi
165307	FS	Perempuan	21	Dexametason ampul(kortikosteroid) Salbutamol 2 mg tab(bronkodilator)	Injeksi Oral
156071	AD	Laki-laki	65	Aminofillin ampul(metilxantin) Metilprednisolon vial(kortikosteroid) Ipratropium bromid(antikolinergik)+ salbutamol 2,5 mg(bronkodilator) Salbutamol 2 mg tab(bronkodilator)	Injeksi Injeksi Inhalasi Oral
157177	MR	Perempuan	45	Ipratropium bromid(antikolinergik)+ salbutamol 2,5 mg(bronkodilator) Salbutamol 2 mg(bronkodilator) Dexametason ampul(kortikosteroid)	Inhalasi Oral Injeksi
164849	IS	Perempuan	44	Ipratropium bromid(antikolinergik)+ salbutamol 2,5 mg(bronkodilator)	Inhalasi

				Salbutamol 2 mg(bronkodilator) Dexametason ampul(kortikosteroid)	Oral Injeksi
165307	FS	Perempuan	31	Dexametason ampul(kortikosteroid) Salbutamol 2 mg (bronkodilator)	Injeksi Oral
154538	MA	Laki-laki	57	Aminofillin ampul(metixantin) Ipratropium bromid(antikolinergik)+ salbutamol 2,5 mg(bronkodilator) Metilprednisolon vial(kortikosteroid)	Injeksi Inhalasi Injeksi
151488	WH	Perempuan	45	Aminofillin ampul (metilxantin) Ipratropium bromid(antikolinergik)+ salbutamol 2,5 mg(bronkodilator) Dexametason ampul(kortikosteroid) Salbutamol(bronkodilator)	Injeksi Inhalasi Injeksi Oral
156388	SS	Laki-laki	62	Ipratropium bromid(antikolinergik)+ salbutamol 2,5 mg(bronkodilator) Dexametason ampul(kortikosteroid) Salbutamol tab(bronkodilator)	Inhalasi Injeksi Oral
161783	IB	Laki-laki	43	Ipratropium bromid(antikolinergik)+ salbutamol 2,5 mg(bronkodilator) Dexametason ampul(kortikosteroid)	Inhalasi Injeksi
160495	AM	Laki-laki	18	Ipratropium bromid(antikolinergik)+ salbutamol 2,5 mg(bronkodilator) Dexametason ampul(kortikosteroid) Salbutamol 2 mg tab(bronkodilator)	Inhalasi Injeksi Oral
162042	RAT	Laki-laki	20	Ipratropium bromid(antikolinergik)+ salbutamol 2,5 ng(bronkodilator) Salbutamol 2 mg tab(bronkodilator) Dexametason ampul(kortikosteroid)	Inhalasi Oral Injeksi
154924	YNU	Perempuan	38	Ipratropium bromid(antikolinergik)+ salbutamol 2,5 mg(bronkodilator) Dexametason ampul(kortikosteroid)	Inhalasi Injeksi
149349	AWR	Laki-laki	37	Ipratropium bromid(antikolinergik)+ salbutamol 2,5 mg(bronkodilator) Dexametason ampul(kortikosteroid)	Inhalasi Injeksi
157747	IMH	Laki-laki	18	Ipratropium bromid(antikolinergik)+ salbutamol 2,5 mg(bronkodilator) Dexametason ampul	Inhalasi Injeksi

148256	MB	Perempuan	31	Salbutamol 2 mg tab(bronkodilator) Ipratropium bromid(antikolinergik)+ salbutamol 2,5 mg(bronkodilator) Metilprednisolon tab. 4mg (kortikosteroid)	Oral Inhalasi Oral
141069	RN	Perempuan	52	Ipratropium bromid(antikolinergik)+ salbutamol 2,5 mg(bronkodilator) Dexametason ampul(kortikosteroid) Salbutamol 2 mg tab(bronkodilator)	Inhalasi Injeksi Oral
128699	EM	Perempuan	33	Ipratropium bromid(antikolinergik)+ salbutamol 2,5 mg(bronkodilator) Metilprednisolon 8 mg tab (kortikosteroid)	Inhalasi Oral
135126	KH	Laki-laki	32	Aminofilin ampul(metilxantin) Ipratropium bromid(antikolinergik)+ salbutamol 2,5 mg(bronkodilator) Salbutamol 2 mg tab(bronkodilator)	Injeksi Inhalasi Oral
157177	MR	Perempuan	45	Dexametason ampul(kortikosteroid) Salbutamol 2 mg tab(bronkodilator)	Injeksi Oral
156316	AA	Laki-laki	38	Dexametason ampul(kortikosteroid) Salbutamol 2 mg tab(bronkodilator)	Injeksi Oral
157858	FY	Perempuan	30	Ipratropium bromid(antikolinergik)+ salbutamol 2,5 mg(bronkodilator) Dexametason ampul(kortikosteroid)	Inhalasi Injeksi
141953	YB	Perempuan	28	Ipratropium bromid(antikolinergik)+ salbutamol 2,5 mg(bronkodilator) Dexametason ampul(kortikosteroid) Salbutamol 2 mg tab(bronkodilator)	Inhalasi Injeksi Oral
064257	IL	Laki-laki	40	Dexametason ampul(kortikosteroid) Salbutamol 2 mg tab(bronkodilator)	Injeksi Oral
124225	YR	Perempuan	41	Ipratropium bromid(antikolinergik)+ salbutamol 2,5 mg(bronkodilator) Dexametason ampul(kortikosteroid) Salbutamol 2 mg tab(bronkodilator)	Inhalasi Injeksi Oral

160495	LM	Perempuan	44	Aminofilin ampul(metilxantin) Salbutamol 2 mg tab(bronkodilator) Dexametason ampul(kortikosteroid) Ipratropium bromid(antikolinergik)+ salbutamol 2,5 mg(bronkodilator)	Injeksi Oral Injeksi Inhalasi
157950	RD	Laki-laki	40	Ipratropium bromid(antikolinergik)+ salbutamol 2,5 mg(bronkodilator) Dexametason ampul(kortikosteroid)	Inhalasi Injeksi
103821	IH	Laki-laki	65	Ipratropium bromid(antikolinergik)+ salbutamol 2,5 mg(bronkodilator) Dexametason ampul(kortikosteroid) Tiotropium bromide(antikolinergik) (terapi rawatan lanjut)	Inhalasi Injeksi Inhalasi
094290	AR	Perempuan	38	Ipratropium bromid(antikolinergik)+ salbutamol 2,5 mg(bronkodilator) Dexametason ampul(kortikosteroid)	Inhalasi Injeksi
069260	RN	Laki-laki	42	Ipratropium bromid(antikolinergik)+ salbutamol 2,5 mg(bronkodilator) Aminofilin ampul(metilxantin) Salbutamol 2 mg tab(bronkodilator)	Inhalasi Injeksi Oral
038093	KSA	Perempuan	34	Ipratropium bromid(antikolinergik)+ salbutamol 2,5 mg(bronkodilator) Dexametason ampul(kortikosteroid)	Inhalasi Injeksi
037894	EZM	Perempuan	21	Aminofilin ampul(metilxantin) Dexametason ampul(kortikosteroid) Salbutamol 2 mg tab(bronkodilator)	Injeksi Injeksi Oral
115595	ZA	Perempuan	40	Ipratropium bromid(antikolinergik)+ salbutamol 2,5 mg(bronkodilator) Dexametason ampul(kortikosteroid) Salbutamol 2 mg(bronkodilator)	Inhalasi Injeksi Oral
140229	HD	Perempuan	63	Ipratropium bromid(antikolinergik)+ salbutamol 2,5 mg(bronkodilator) Dexametason ampul(kortikosteroid)	Inhalasi Injeksi
118417	ZT	Perempuan	44	Ipratropium bromid(antikolinergik)+ salbutamol 2,5 mg(bronkodilator) Dexametason tablet(kortikosteroid) Salbutamol 2 mg tab(bronkodilator)	Inhalasi Oral Oral

030374	HD	Perempuan	37	Ipratropium bromid(antikolinergik)+ salbutamol 2,5 mg(bronkodilator) Dexametason ampul(kortikosteroid)	Inhalasi Injeksi
067513	PNK	Perempuan	28	Dexametason ampul(kortikosteroid) Salbutamol 2 mg tab(bronkodilator)	Injeksi Oral
043972	IL	Perempuan	34	Ipratropium bromid(antikolinergik)+ salbutamol 2,5 mg(bronkodilator) Dexametason ampul(kortikosteroid) Salbutamol 2 mg tab(bronkodilator)	Inhalasi Injeksi Oral
073054	HS	Perempuan	22	Dexametason ampul(kortikosteroid) Salbutamol 2 mg tab(bronkodilator)	Injeksi Oral
148778	HL	Perempuan	39	Dexametason ampul(kortikosteroid) Salbutamol 2 mg tab(bronkodilator)	Injeksi Oral
018001	SL	Perempuan	41	Ipratropium bromid(antikolinergik)+ salbutamol 2,5 mg(bronkodilator) Dexametason ampul(kortikosteroid) Salbutamol 2 mg(bronkodilator) Bromheksin tab(mukolitik)	Inhalasi Injeksi Oral Oral
017909	JL	Perempuan	38	Ipratropium bromid(antikolinergik)+ salbutamol 2,5 mg(bronkodilator) Dexametason ampul(kortikosteroid) Salbutamol 2 mg tab(bronkodilator)	Inhalasi Injeksi Oral
159719	MAB	Laki-laki	18	Ipratropium bromid(antikolinergik)+ salbutamol 2,5 mg(bronkodilator) Dexametason ampul Salbutamol 2 mg tab(bronkodilator)	Inhalasi Injeksi Oral
149690	FK	Laki-laki	37	Dexametason ampul(kortikosteroid) Salbutamol 2 mg tab(bronkodilator)	Injeksi Oral
148878	EP	Perempuan	26	Aminofilin ampul(metilxantin) Dexametason ampul(kortikosteroid) Salbutamol 2 mg tab(bronkodilator)	Injeksi Injeksi Oral
146620	PK	Perempuan	41	Ipratropium bromid(antikolinergik)+ salbutamol 2,5 mg(bronkodilator) Dexametason ampul Salbutamol 2 mg tab(bronkodilator)	Inhalasi Injeksi Oral
074445	ZM	Perempuan	29	Ipratropium bromid(antikolinergik)+	Inhalasi

				salbutamol 2,5 ng(bronkodilator) Salbutamol 2 mg tab(bronkodilator) Dexametason ampul(kortikosteroid)	Oral Injeksi
107444	KA	Laki-laki	19	Ipratropium bromid(antikolinergik)+ salbutamol 2,5 mg(bronkodilator) Dexametason ampul(kortikosteroid)	Inhalasi Injeksi
016911	WDN	Laki-laki	20	Ipratropium bromid(antikolinergik)+ salbutamol 2,5 mg(bronkodilator) Dexametason ampul(kortikosteroid) Salbutamol 2 mg tab(bronkodilator)	Inhalasi Injeksi Oral
026483	FDL	Laki-laki	28	Aminofilin ampul(metilxantin) Dexametason ampul(kortikosteroid) Salbutamol 2 mg tab(bronkodilator)	Injeksi Injeksi Oral
017822	NFA	Perempuan	27	Ipratropium bromid(antikolinergik)+ salbutamol 2,5 ng(bronkodilator) Dexametason ampul(kortikosteroid)	Inhalasi Injeksi
098276	AAH	Perempuan	29	Ipratropium bromid(antikolinergik)+ salbutamol 2,5 ng(bronkodilator) Salbutamol 2 mg tab(bronkodilator) Dexametason ampul(kortikosteroid)	Inhalasi Oral Injeksi
092063	AB	Laki-laki	41	Ipratropium bromid(antikolinergik)+ salbutamol 2,5 ng(bronkodilator) Salbutamol 2 mg tab(bronkodilator) Dexametason ampul(kortikosteroid) Aminofilin ampul(metilxantin)	Inhalasi Oral Injeksi Injeksi
090476	DI	Perempuan	35	Ipratropium bromid(antikolinergik)+ salbutamol 2,5 ng(bronkodilator) Aminofilin ampul(metilxantin) Dexametason tab(kortikosteroid)	Inhalasi Injeksi Oral
089158	RZ	Perempuan	56	Aminofilin ampul(metilxantin) Dexametason ampul(kortikosteroid) Salbutamol tab(bronkodilator)	Injeksi Injeksi Oral
028668	AA	Perempuan	44	Ipratropium bromid(antikolinergik)+ salbutamol 2,5 ng(bronkodilator) Salbutamol 2 mg tab(bronkodilator) Dexametason ampul(kortikosteroid)	Inhalasi Oral Injeksi
018672	DEIC	Perempuan	37	Ipratropium bromid(antikolinergik)+ salbutamol 2,5 ng(bronkodilator)	Inhalasi

078483	TI	Laki-laki	59	Salbutamol 2 mg tab(bronkodilator) Metilprednisolon tab(kortikosteroid)	Oral Injeksi
163000	UR	Perempuan	57	Ipratropium bromid(antikolinergik)+ salbutamol 2,5 ng(bronkodilator) Salbutamol 2 mg tab(bronkodilator) Dexametason ampul(kortikosteroid)	Inhalasi Oral Injeksi
152494	RM	Laki-laki	42	Ipratropium bromid(antikolinergik)+ salbutamol 2,5 ng(bronkodilator) Salbutamol 2 mg tab(bronkodilator) Dexametason ampul(kortikosteroid)	Inhalasi Oral Injeksi
163061	IM	Laki-laki	25	Ipratropium bromid(antikolinergik)+ salbutamol 2,5 ng(bronkodilator) Salbutamol 2 mg tab(bronkodilator) Dexametason ampul(kortikosteroid)	Inhalasi Oral Injeksi
000944	PL	Perempuan	37	Ipratropium bromid(antikolinergik)+ salbutamol 2,5 mg(bronkodilator) Dexametason ampul(kortikosteroid) Salbutamol 2 mg tab(bronkodilator)	Inhalasi Injeksi Oral
163222	JA	Laki-laki	24	Aminofilin ampul(metilxantin) Salbutamol 2 mg (bronkodilator) Dexametason ampul(kortikosteroid)	Injeksi Oral Injeksi
163309	MI	Perempuan	44	Aminofilin ampul(metilxantin) Dexametason ampul(kortikosteroid) Salbutamol 2 mg (bronkodilator)	Injeksi Injeksi Oral



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
FAKULTAS OLAH RAGA DAN KESEHATAN
Alamat : Jl. Prof. Dr. Jhon Ario Katili No.4 Telp.(0435)821698,Gorontalo
Laman : www.fikk.ung.ac.id

SURAT MENELITI
NO. 2007/UN47.B7.1/KM/2017

Diberikan kepada :

Nama : Louisa Dumingan
NIM : 821414113
Fakultas/Jurusan : FOK/S1 Farmasi

Untuk melaksanakan penelitian sehubungan dengan penulisan penyusunan Skripsi yang berjudul :
Penggunaan Obat Asma Bronkial Pada Pasien Dewasa Di Instalasi Rawat Inap Di Rumah Sakit Prof. Dr. H. Aloe Saboei Kota Gorontalo Tahun 2017.

Surat tugas ini diberikan kepada mahasiswa untuk memperoleh rekomendasi dari Dinas/Jawatan yang bersangkutan.

Demikian atas kerjasama yang baik disampaikan terima kasih.

Gorontalo, 11 Desember 2017
Wakil Dekan Bidang Akademik



Risna Podungge, S.Pd, M.Pd
NIP. 19710721 200212 2 001

Tembusan :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Gorontalo
2. Direktur RSUD Prof. Dr. H. Aloe Saboe Kota Gorontalo
3. Ketua Jurusan Farmasi
- ④ 4. Arsip



PEMERINTAH KOTA GORONTALO
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jln. Sultan Botutihe 2nd Floor Telp. (0435) 821003 Email : kesbangpol_kotagorontalo@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN ADVIS
NOMOR : 070/KesbangPol/1457

Berdasarkan Surat Permohonan Dari Wakil Dekan FOK Universitas Negeri Gorontalo Nomor : 2007a/UN47.B7.1/KM/2017 tanggal 11 Desember 2017 perihal Izin Penelitian, setelah dilakukan pemeriksaan berkas yang diajukan sebagai dasar Penerbitan Advis serta mengacu pada ketentuan Perundang-Undangan yang berlaku maka Advis teknis diberikan kepada :

Nama : Louisa Dumingan
NIM : 821414113
Program Studi : Farmasi
Judul Penelitian : Penggunaan Obat Asma Bronkial Pada Pasien Dewasa Di Instalasi Rawat Inap Di Rumah Sakit Prof. Dr. H. Aloei Saboei Kota Gorontalo Tahun 2017

Atas Kebijakan dan Kerja Samanya diucapkan banyak terima kasih.

Gorontalo, 15 Desember 2017
a.n. KEPALA BADAN
KEPALA BIDANG INTEGRASI BANGSA
DAN WASBANG
u.b. KEPALA SUB BIDANG WAWASAN
KEBANGSAAN


JUSUF BAHTIAR ARBIE, S.STP, M.Si
PENATA TINGKAT I
NIP. 19850712 200312 1 002

Tembusan :

1. Yth. Walikota Gorontalo (sebagai laporan)
2. Yth. Kepala DPMPSTP Kota Gorontalo
3. Arsip.-



PEMERINTAH DAERAH KOTA GORONTALO
DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jalan Sultan Botutihe No. 131 Kel. Ipilo Kec. Kota Timur Kota Gorontalo

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/XII/105/2017

Berdasarkan Surat Permohonan Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Olahraga dan Kesenian Universitas Negeri Gorontalo Nomor : 2007a/UN47.B7.1/KM/2017 tanggal 11 Desember 2017, Perihal Permohonan Izin Penelitian, maka dengan ini memberikan Rekomendasi kepada :

Nama : **Louisa Dumingan**
Nim : 821414113
Judul : **“ Penggunaan Obat Asma Bronkial pada Pasien Dewasa di Instalasi Rawat Inap di Rumah Sakit Prof. Dr. H. Aloei Saboe Kota Gorontalo Tahun 2017 ”**
Lokasi : RSUD Prof. Dr. H. Aloei Saboe Kota Gorontalo
Waktu : 15 Desember 2017 s/d 19 Desember 2017

Dalam melakukan Izin Penelitian harus mentaati ketentuan sebagai berikut :

1. Melapor kepada Instansi Tempat melakukan Penelitian serta menjaga keamanan dan ketertiban;
2. Tidak dibenarkan melakukan Penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan tujuan Penelitian dimaksud;
3. Mentaati ketentuan Perundang-Undangan yang berlaku serta mengindahkan adat-istiadat setempat;
4. Apabila masa berlaku Surat Rekomendasi ini berakhir dan pelaksanaan Penelitian belum selesai, maka harus mengajukan kembali perpanjangan izin pada Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Gorontalo;
5. Menyerahkan 1 (satu) rangkap hasil Penelitian Arsip, pada Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Gorontalo setelah selesai melakukan Penelitian;
6. Surat Rekomendasi ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang Surat Rekomendasi ini tidak mentaati / mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut diatas.

Demikian surat ini dikeluarkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Gorontalo, 15 Desember 2017
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KOTA GORONTALO


MUHAMMAD KASIM, S.Si, Apt, M.Sc
PEMBINA UTAMA MUDA
NIP. 19690406 199903 1 007

Tembusan Yth:

1. Walikota Gorontalo (sebagai laporan)
2. Kepala Badan Kesbangpol Kota Gorontalo



PEMERINTAH KOTA GORONTALO
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH PROF.DR.H.ALOEI SABOE
KOTA GORONTALO

Jalan Prof. Dr. H. Aloei Saboe No. 92 (0435) 822753 Fax (0435) 822753

SURAT KETERANGAN

No : 801.01/RSUD-II/UK/01 /2017

Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Prof. Dr. H. Aloei Saboe Kota Gorontalo, dengan ini menerangkan kepada :

Nama : **LOUISA DUMINGAN**
NIM : 821414113
Pekerjaan : Mahasiswa Fakultas Olahraga dan Kesehatan
Universitas Negeri Gorontalo

Bahwa yang bersangkutan benar-benar telah selesai melaksanakan Penelitian dengan Judul "**Penggunaan Obat Asma Bronkial pada Pasien Dewasa di Instalasi Rawat Inap di RSUD.Prof. Dr. H. Aloei Saboe Kota Gorontalo Tahun 2017**".

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.



Gorontalo, 02 Januari 2018

DIREKTUR,

DR. ANDANG ILATO, SH., MM
NIP. 19640430 199803 1002



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

KOMISI ANTI PLAGIAT

Jl. Ki Hajar Dewantara No. 99 Kota Gorontalo

SURAT KETERANGAN

Nomor: 04/KAP/2018

Komisi Anti Plagiat (KAP) menerangkan bahwa:

N a m a : LOUISA DUMINGAN
N I M : 821414113
Judul Skripsi : Penggunaan Obat Asma Bronkial Pada Pasien Dewasa
Di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Prof. Dr. H. Aloei
Saboe Kota Gorontalo Tahun 2017

Dengan ini menerangkan bahwa KTI bersangkutan dibawah batas toleransi plagiasi dengan prosentase plagiat 24%. Berdasarkan hasil tersebut maka KTI bersangkutan telah memenuhi syarat untuk mengikuti ujian akhir (KTI) pada Jurusan Farmasi Fakultas Olahraga dan Kesehatan Universitas Negeri Gorontalo.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan penuh tanggungjawab dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Gorontalo, Desember 2017

Pengelola

Samsi Pomalingo, MA.

NIP. 1976052020061015

Dokumentasi Penelitian



Peneliti melakukan pengambilan data pasien bulan April 2017



Peneliti melakukan pengambilan data pasien bulan Mei 2017



Peneliti melakukan pengambilan data Pasien bulan Juni 2017



Peneliti melakukan pengambilan data pasien bulan Juli 2017



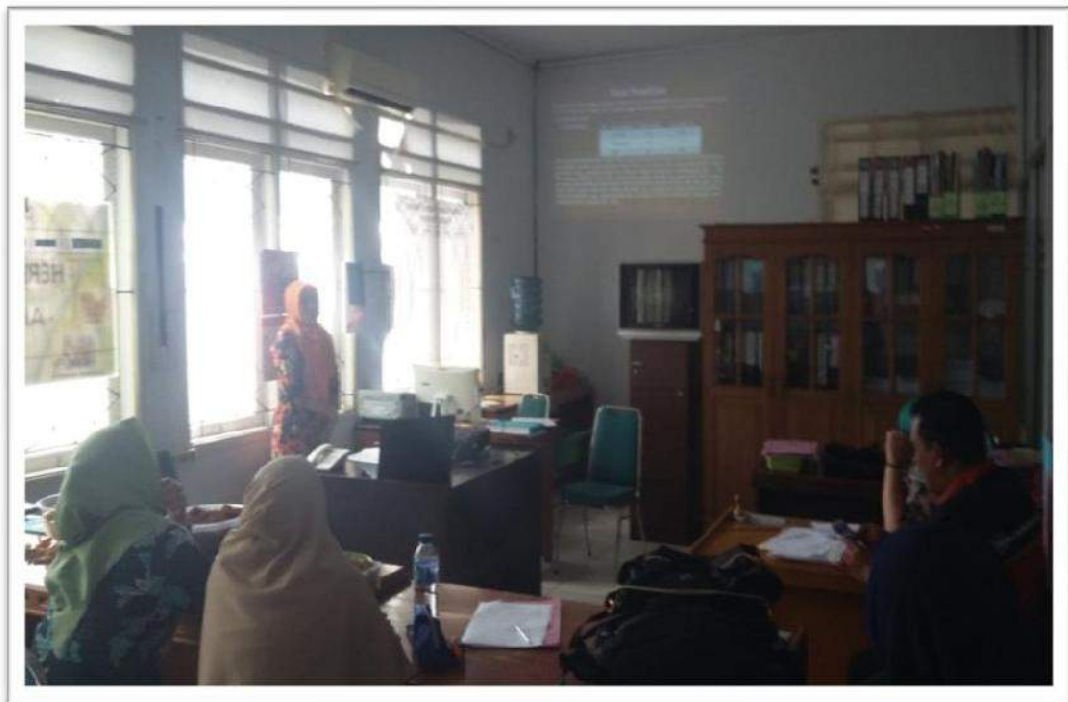
Peneliti melakukan pengambilan data pasien bulan Agustus 2017



Peneliti melakukan pengambilan data pasien bulan September 2017



Merampungkan data penelitian



Peneliti sedang memaparkan hasil penelitian kepada Pejabat terkait yaitu : Kabid Keperawatan, Kasubid Bimbingan dan Pelayan Keperawatan, Kasubid Informasi dan Data, Kasubid Rekam Medik dan Kepala Instalasi Farmasi.

CURRICULLUM VITAE

A. Identitas Pribadi



Louisa Dumingan, lahir di Gorontalo tanggal 12 April 1982, beragama islam, jenis kelamin perempuan, anak ke 2 dari 4 bersaudara, dari Alm. Bapak Lui Dumingan, dan Ibu Hj. Salami Eyato. Menjadi mahasiswa Strata Satu (S-1) di Universitas Negeri Gorontalo pada Fakultas Olahraga dan Kesehatan Program Studi Farmasi dengan nomor registrasi 821414113 tahun 2014.

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal :

- a. Mengawali pendidikan Sekolah Dasar di SDN 59 Kota Selatan, Kota Gorontalo pada tahun 1988 dan lulus tahun 1994.
- b. Sekolah Menengah Pertama di SLTP Negeri 1 Gorontalo, Kota Gorontalo tahun 1994 dan lulus tahun 1997.
- c. Sekolah Menengah Farmasi Manado tahun 1997 dan lulus pada tahun 2000.
- d. D3 Farmasi Politeknik Kesehatan Manado tahun 2011 dan lulus tahun 2013.
- e. Universitas Negeri Gorontalo (UNG) Fakultas Olahraga dan Kesehatan Jurusan Farmasi pada tahun 2014.

2. Pendidikan Non Formal :

- a. Peserta pada Pelatihan Komputer dan Internet di Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2014.
- b. Peserta PKL (Praktek Kerja Lapangan) Industri Fakultas Olahraga dan Kesehatan, Program Studi S1 Farmasi Universitas Negeri Gorontalo, Malaysia, Singapura, Thailand pada tahun 2015.

